

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin didirikan pada tanggal 9 November 1964 berdasarkan SK Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan PWM Kalimantan Selatan No. E.1/004-PWM/1972. Beralamatkan di jalan Ahmad Yani Km. 3, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70236. Awalnya SD Muhammadiyah 9 bertempat di Mushalla Al Fitrah yang terletak di jalan Ahmad Yani KM 2 bernama SD Muhammadiyah, kemudian berpindah ke jalan Ahmad Yani Km. 3 dan bernama SD Muhammadiyah Khairan pada tahun 1966. Pada tahun 1980-an nama sekolah menjadi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sampai sekarang.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa melalui berbagai program sekolah, melalui Visi sekolah ” Santun, Islami, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan ”. Prestasi akademik dan non akademik terus ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan status sekolah melalui Badan Akreditasi , tahun 1995 status disamakan, tahun 2005 oleh BAN status ”B”, tahun 2011 status ”A”, tahun 2017 kembali dengan status ”A”.

Kepemimpinan dimulai Bapak H. Ahmad Gazali M (1964 – 1968), Bapak Asran Nasri (1968 – 1972), Bapak Khairussalim H. Sulaiman (1972 - 1978),

Bapak Drs. H. Arsuni Busera (1978 -1980),Bapak Abdul Hamid Ismail (1980 – 1985). Bapak Naseri (1985 – 1987), Bapak Ilmi (1987 – 1990), Ibu Hj. Siti Arsimah (1990 – 2001), Bapak Ahsanul Fitri, M.Pd (2001 – 2009), Bapak Muhdiansyah, SE.,MM (2009 – 2011), Ibu Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd (2011 – sekarang)

SD Muhammadiyah 9 memadukan kurikulum dari Muhammadiyah (Ismuba) dengan kurikulum nasional (K.13) dan menambahkan muatan lokal ,pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang merupakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

Program unggulan berupa kelas tahfiz yang dilaksanakan seluruh siswa dari hari senin sampai kamis mulai pukul 08.40 – 9.40 WITA, ekstrakurikuler berjumlah 17 yaitu Drumband, Rebana, Dokter Kecil (DK), Tahsinul Khat tingkat dasar, Tartil/tilawah, Seni Tari, Seni Lukis, Seni musik dan menyanyi, Club Sains dan Matematika, Club Mading Siswa, Futsal, Bulu Tangkis, Renang, Paskibra, Memanah*,Robotika*, Sendratasik*. Kegiatan Muhadharah, Jumat Taqwa, Mabit di bulan Ramadhan, Study Exchange dll.

Sekarang SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mempunyai Guru ,Tenaga Kependidikan dan Karyawan 42 orang dan guru Tahfiz dan BTA 83 orang sebagai tenaga Guru Tidak Tetap (GTT), jumlah siswa TP 2019/2020 sebanyak 615 orang. 20 Guru sudah bersertifikat Pendidikan , 6 Guru melanjutkan ke jenjang S-2 dan yang lain nya strata S-1, 5 orang dari SMK Akuntansi dan perkantoran, SMA (Karyawan)

Sarana prasarana berupa 2 Buah Gedung terdiri dari 1 Gedung baru lantai

4 , 2 Gedung lama lantai 3 dan lantai 2. Sekolah berpagar, memiliki ruang UKS, Lab Sains dan Matematika, Perpustakaan, Ruang Pelayanan dan Mushalla.

Jam belajar anak 5 hari pembelajaran dari Senin sampai Jumat, dimulai pukul 07.30 – 16.00 WITA dari Senin sampai Kamis, hari Jumat pukul 07.30 – 11.00 WITA.

Demikian selang pandang profil dari SD Muhammadiyah 9, ditutup dengan motto

” Alif” terdepan dan Mendunia ”

” Melintas tanpa Batas”

” Unggul Islami”

” Membumi dan Mendunia”

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

a. Visi : *Santun, Islami, Mandiri Berwawasan Lingkungan (SIM-B)*

b. Misi :

- 1) Membentuk kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata dan perbuatan.
- 2) Membiasakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tuntunan Agama Islam.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.
- 4) Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak

- 6) Menjadikan sekolah berstandar Nasional secara prestasi akademik maupun non akademik.
- 7) Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat
- 8) Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

c. Tujuan :

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter
- 3) Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 4) Meraih prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Menguasai dasar- dasar pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- 7) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 8) Terwujudnya sekolah Adiwiyata

3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Keadaan guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

Data guru dapat dilihat pada tabel V berikut

Tabel 4.1 Data Guru

NO	NAMA PEGAWAI*) DAN NIP	L/P	IJAZAH DAN TAHUNNY A	TANGGAL DAN TEMPATL AHIR	AGAMA
1	Suhrawardi, S.Ag, S.Pd	L	S.1 PGSD 15	B.Masin, 12-1-76	Islam
2	Syahriadi, S.Pd.	L	S.1 PGSD 15	Amuntai 09-08-74	Islam
3	Syakdiah, S.Pd	P	S.1 FKIP 94	B.Masin, 5-9-66	Islam
4	Hirliani, S.Ag, S.Pd.	P	S.1 IAIN 99	Gt.Pepuyu, 7-7-75	Islam
5	Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd	P	S.1 PGSD Unlam 15	B.Masin, 11-1-66	Islam
6	Zainal Abidin, S.Pd.	L	S.1 UVAYA 08	HSUUTY, 8-5-74	Islam
7	Yuliansyah, S.Ag, S.Pd.	L	S.1 PGSD 15	HSU, 8-7-75	Islam
8	Fatmah Hidayati, S.Pd.	P	S.1 STIKIP 03	B.Masin, 2-9-80	Islam
9	Norjannah, S.Pd.I.	P	S.1 IAIN 03	B.Masin, 25-5-79	Islam
10	Chairiyah, S.Pd.	P	S.1 FKIP 97	B.Masin, 5-2-72	Islam
11	Anita Auliasari, S.Pd.	P	S.1 IAIN 01	B.Masin, 1-6-79	Islam
12	Pardiansyah, S.Pd.	L	S1 UNISKA 14	HSU, 7-8-79	Islam
13	Sadriyansah, S.Pd.I.	L	S.1 IAIN 04	Krg.Intan, 13-3-78	Islam
14	Rodiah, S.Pd.	P	S.1 FKIP 98	B.masin, 23-5-72	Islam
15	Ahmad Yuaini, S.Pd.	L	S.1 PGSD 15	B.Masin, 14-11-73	Islam
16	Rusmiyati, S.Ag., S.Pd.	P	S.1 IAIN 98	Batalas, 10-4-74	Islam
17	Nurul Mufidah, S.Pd.I.	P	S.1 IAIN 05	B.Masin, 06-12-81	Islam
18	Fitriana, S.Pd.I.	P	S.1 IAIN 09	B.Masin, 29-06-85	Islam
19	Noorlaila Fitriani, S.H.I, S.Pd.	P	S.1 UNISKA 04	B.Masin, 10-11-74	Islam
20	Siti Aisyah, SEI, S.Pd.	P	S.1 PGSD 15	B.Masin, 14-6-84	Islam
21	Fithriyani, S.Pd.	P	S.1 STIKIP 08	B.Masin, 23-8-78	Islam
22	Mujihati, S.Pd.	P	S1.FKIP 97	B.Masin, 07-03-71	Islam
23	Adiansyah, S.Pd.	L	S1. PGSD 11	Bi'ih Banjar, 22-10- 88	Islam
24	Habib Sholeh, S.Pd.	L	S.1 IAIN 11	Purwodadi, 21-08- 87	Islam
25	Miftah Khair, S.H.I.	L	S1 IAIN 07	B.Masin, 21-04-84	Islam

NO	NAMA PEGAWAI*) DAN NIP	L/P	IJAZAH DAN TAHUNNYA	TANGGAL DAN TEMPATLAH R	AGAMA
26	Nurul Hikmah	P	SMAM 1, 92	B.Masin, 05-09-74	Islam
27	Yulidia Resna Pujarama, S.Pd.	P	S1 FKIP 11	B.Masin, 13-07-87	Islam
28	Khairun Nisa, S.Pd.I.	P	S1 Rakha 12	Alabio, 13 Febr 89	Islam
29	Muhammad Arifin, S.Pd.	L	S1 PGSD 14	Sei Kuini, 5-3-1991	Islam
30	Misbatunnisa, S.Pd.I	P	S1 PGMI,16	Jatuh, 1-12-1992	Islam
31	Mahlan An Naba, S.Pd.	L	MA Mualimin, Alabio	B.Masin, 06-06- 1995	Islam
32	Khairuzzaini, M.S.I	L	S.2 UIN Kalijagga, 2010	B.Masin, 10-9-1982	Islam
33	Ernia Lavernia, S.E.	P	S.1 IAIN, 17	Balangan, 13-1- 1995	Islam
34	Aulia Abni, A.Md.	P	D III. IAIN, 17	Barabai, 2-8-1996	Islam
35	Muhammad Fadhliannoor, S.Pd.	L	S.1 PGSD 17	Mamar, 04 Sept 1995	Islam
36	M. Yusuf, S.Pd.	L	S.1 UIN,17	Banjar, 03-06-1993	Islam
37	M. Aminurrahman, S.Pd.	L	S.1 PGSD	Padang Bangkal, 16-01-97	Islam
38	Wahyu Arisandi	L	SMK Muh. 3, Bjm	B. Masin, 14 September 99	Islam

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Data kepala sekolah dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Kepala Sekolah dan Karyawan

No	Jabatan	Nama	Pend. Akhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Suhrawardi, S.Pd, S.Ag	S.I	19
2	Kaur A I K	Sadriyansah, S.Pd.I	S.I	13
3	Kaur Kurikulum	Fatma Hidayati, S.Pd.	S.I	16
4	Kaur Sarpras	Syahriadi, S.Pd.	S.I	23
5	Humas	M. Aminurrahman, S.Pd	S.I	2
6	TU	Miftah Khair, S.H.I	S.I	6

No	Jabatan	Nama	Pend. Akhir	Masa Kerja
7	TU	Nurul Hikmah	SMA	6
8	Bendahara Sekolah	Nurul Mufidah, S.Pd.I	S.I	10
9	Bendahara BOS	Wahyu Arisandi	D3	2
10	Bendahara BUMS	Ernia Lavenia, S.E	S.I	3
11	Perpustakaan	Aulia Afni, A.Md	D3	3
12	Petugas Kebersihan/Jaga Malam	Rusdiansyah	SMA	5
13	Saptam	Muhammad Yusuf	S1	1

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

4. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Keadaan data siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

I 3 kls		II 3 kls		III 3 kls		IV 3 kls		V 3 kls		VI 3 kls		Jumlah 18 kls		Jumlah Semua
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
59	33	54	47	61	50	43	55	49	45	53	48	319	279	598
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	33	53	48	60	50	43	55	48	45	53	48	317	279	596
92		101		110		98		93		101		596		596

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Data ruang belajar (kelas)

Tabel 4.4 Jumlah dan Ukuran Kelas

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml ruang lainnya yang digunakan untuk kegiatan sekolah	Jml ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 7X8m ² (a)	Ukuran > 56 m ² (b)	Ukuran < 56 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	9		3	18	11 Ruang	18 Ruang
Rsk ringan	1		3			
Rsk sedang			3			
Rsk berat	-					
Rsk total	-					

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

b. Data ruang belajar

Tabel 4.5 Ruang Belajar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi*)
1. Perpustakaan	1	7 x 8 m ²	Sedang	6. Lab. Bahasa	-		
2. Lab. IPA	1	4 x 8 m ²	Sedang	7. Lab. Komputer	-		
3. UKS	1	6 x 7 m ²	Baik	8. PTD	-		
4. Multi media	-			9. Serbaguna/Aula	-		
5. Kesenian	-			10. Mushalla	1	10,5 x 8 m ²	Sedang

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

c. Data ruang kantor

Tabel 4.6 Jenis Ruangan

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (P X L)	Kondisi (*)
1. Kepala Sekolah	1	4 x 3,5	Baik
2. Kepala Urusan Sekolah, Humas	1	4 x 3,5	Baik
3. Guru	1	7x8	Baik
4. Tata Usaha	1	4 x 3,5	Baik
5. Tamu	1	4 x 3,5	Baik

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

d. Data ruang penunjang

Tabel 4.7 Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi (*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)
1. Gudang	1	1,5 x 2 / 2 buah	Baik	10. Ibadah	1	8 x 7
2. Dapur	1	1x2	Sedang	11. Ganti	1	1,5 x 1,5
3. Tempat Penampungan Air	4	1x3	Baik	12. BUMS	1	3,5 x 4
4. KM/WC Guru	3	1,5 x 1,5	Baik	13. Hall/ Lobi	-	
5. KM/WC Siswa	17	1,5 x 1,5	Baik	14. Kantin	1	2 x 3
6. BK				15. Menara Air/Tempat Galon Air	2	4 x 3
7. UKS/PMR	1	6 x 7	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	2 x 7
8. HW/ Pramuka	1	1 x 1	Sedang	17. Rmh Penjg	1	3,5 x 6

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Pendukung

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga a. Basket b. Bulu Tangkis c. Futsal	1	18x15	Baik	Sudah dipaving
2. Lapangan Upacara	1	18x15	Baik	Sudah dipaving

Sumber : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

6. Jadwal Belajar

Mata pelajaran matematika di sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dijadwalkan sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu 2 x jam pelajaran (60 menit). Sampel penelitian ini adalah kelas 5, dan dijadwalkan pada hari Selasa dan Kamis pada jam 1-2 shift pagi pukul 07.45 – 08.45 WITA dan shift siang pukul 10.45 – 11.45 WITA. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2x55 menit, atau selama 110 menit dalam sekali pertemuan setiap minggunya. Pada penjadwalan, penulis direkomendasikan oleh guru untuk melaksanakan diluar jam yang seharusnya karena pada hari Senin tersebut penulis sedang melaksanakan uji validitas di kelas 6, dan pada hari Rabu tersebut guru mata pelajaran masuk di kelas untuk memberikan arahan dan persiapan Penilaian Akhir Semester (PAS)

Adapun jadwal belajar di sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kelas V A Shift A

WAKTU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
07.30 – 08.00	1	Matematika	PJOK	Matematika	Bhs Arab
08.00 – 08.30	2	Matematika	PJOK	Matematika	Bhs Arab
08.30 – 09.00	3	Tematik	Tematik	KMD	Tematik
09.00 – 09.30	4	Bhs Inggris	Al Islam	KMD	Tematik
09.30 – 10.00	5	Bhs Inggris	Al Islam	Tematik	Tematik

Tabel 4.10 Kelas V A Shift B

WAKTU	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
10.45 – 11.15	1	Matematika	PJOK	Matematika	Bhs Arab
11.15 – 11.45	2	Matematika	PJOK	Matematika	Bhs Arab
11.45 – 12.15	3	Tematik	Tematik	KMD	Tematik
12.15 – 12.45	4	Bhs Inggris	Al Islam	KMD	Tematik
12.45 – 13.15	5	Bhs Inggris	Al Islam	Tematik	Tematik

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dimulai pada tanggal 22 sampai dengan 25 November 2021. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan materi pembelajaran, proses pembelajaran dan juga melaksanakan evaluasi setelah mengajar. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi debit pada kelas V dengan kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan sekolah dan juga mencakup satu standar kompetensi yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator, yakni satuan volume.

Kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin diberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelas ini diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian, yaitu diberikan pelajaran dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe pada materi debit.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan untuk melaksanakan tes hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe pada materi debit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 23 November 2021. Peneliti memberikan materi satuan volume, yakni kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Pertemuan kedua pada hari Kamis, 25 November 2021, Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar. Adapun rincian pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Indikator	Pokok Bahasan
1	Selasa/ 23 November 2021	1- 2	1. Mengubah satuan volume dm^3 ke cm^3 2. Mengubah satuan volume m^3 ke dam^3 3. Mengubah satuan volume l ke cl 4. Mengubah satuan volume dal ke ml 5. Mengubah satuan volume ml ke cm^3 6. Mengubah satuan volume cm^3 ke l 7. Menyelesaikan masalah operasi hitung yang berkaitan dengan satuan volume dalam kehidupan sehari-hari.	Satuan Volume
2	Kamis/ 25 November 2021	1 – 2	Tes Hasil Belajar	Satuan Volume

Proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa terlihat menunjukkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan

teknologi terutama yang berkaitan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* pada materi debit. Mereka serius dan aktif mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

C. Penyajian Data

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* pada materi debit terbagi menjadi beberapa tahapan yang masing-masing akan dijelaskan di bawah ini :

a. Pertemuan Pertama

Proses berlangsungnya pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* pada materi debit terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian, Guru mengecek kehadiran siswa, menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan judul materi yang akan diajarkan, yaitu "Debit", khususnya satuan volume. Dalam pembelajaran guru juga memberi motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengingat kembali materi sebelumnya.

2) Inti

Guru memberikan pembelajaran matematika realistik dengan menggunakan media *sparkol videoscribe* pada materi debit. Dalam tahapan ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a) Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati layar yang menayangkan *sparkol videoscribe* lalu memutar videonya kemudian menjelaskan materi satuan volume dengan mengaitkan pembelajaran matematika realistik.

b) Menanya

Guru meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.

c) Mengumpulkan Informasi

Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang ada pada layar beserta menjelaskan keterkaitan dengan matematika realistik.

d) Mengasosiasikan

Guru meminta kepada peserta didik mencari hubungan informasi yang ada dengan kegiatan pada layar.

e) Mengomunikasikan

Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan pada layar.

3) Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini yaitu siswa diminta untuk menyimpulkan materi tentang satuan volume lalu diadakan latihan. Setelah latihan, guru menginformasikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenal debit. Dan diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 25 November 2021. Pada pertemuan ini diadakan tes hasil belajar. Guru meminta siswa agar mengumpulkan buku yang berhubungan dengan pelajaran, dan memulai tes hasil belajar dengan soal yang sudah diuji coba. Tes hasil belajar ini berupa soal essay. Hasil tes kemampuan

ini akan dihitung nilainya sesuai dengan pedoman penskoran.

2. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* dapat dilihat melalui lembar observasi. Lembar observasi diisi oleh pengamat pada saat pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* yang berlangsung selama 1 kali pertemuan. Observer yang mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, yaitu ibu Anita Aulia Sari, S.Pd.I . Proses pengisian lembar observasi yang diisi oleh guru mata pelajaran matematika ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung, dimana ketika peneliti melaksanakan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* dan observer melakukan pengamatan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran tersebut.

Keefektifan pada penelitian ini adalah keterlaksanaan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* minimal dalam kategori baik. Hasil perhitungan pada lembar observasi akan menentukan keefektifan penggunaan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* untuk meninjau indikator dan kriteria yang dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Adapun hasil lembar observasi tersebut diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan

Pertemuan Ke-	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	72	63
Rata-rata	4	3,7

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengamatan keterlaksanaan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* berada pada kategori sangat baik dengan interval berada pada $3,50 < \bar{x} \leq 4,00$.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik dengan media *sparkol videoscribe* untuk mengetahui hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan jumlah 7 butir soal. Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar sebanyak 29 orang orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai hasil belajar tes akhir, lihat tabel berikut.

Tabel 4.13 Data Hasil Tes Akhir

No	Nama	Nilai	Ket
1	R1	70	Tuntas
2	R2	55	tidak tuntas
3	R3	85	Tuntas
4	R4	70	Tuntas
5	R5	60	tidak tuntas
6	R6	35	tidak tuntas
7	R7	70	Tuntas
8	R8	70	Tuntas
9	R9	100	Tuntas
10	R10	70	Tuntas
11	R11	75	Tuntas
12	R12	100	Tuntas
13	R13	70	Tuntas
14	R14	70	Tuntas
15	R15	55	tidak tuntas
16	R16	70	Tuntas
17	R17	70	Tuntas
18	R18	95	Tuntas
19	R19	70	Tuntas
20	R20	50	tidak tuntas

No	Nama	Nilai	Ket
21	R21	85	Tuntas
22	R22	80	Tuntas
23	R23	70	Tuntas
24	R24	35	tidak tuntas
25	R25	70	Tuntas
26	R26	70	Tuntas
27	R27	90	tuntas
28	R28	75	tuntas
29	R29	35	tidak tuntas

Perhitungan hasil belajar di atas menyatakan bahwa 22 orang siswa mendapatkan nilai ≥ 70 , sehingga dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya dari hasil belajar tersebut dihitung tingkat keefektifan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efektif} &= \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{29} \times 100\% \\
 &= 75,86\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menyatakan bahwa $\geq 75\%$ dari seluruh siswa mencapai nilai KKM atau 76%.

Pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 70. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 70 . Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa yang mencapai nilai ≥ 70 berjumlah $\geq 75\%$ dari seluruh siswa.

Hasil belajar 22 siswa dari 29 siswa atau 76% dari seluruh siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 dan 22 siswa tersebut dinyatakan tuntas dan memenuhi

nilai KKM dalam pembelajaran. Sedangkan, 7 siswa memperoleh nilai <70 dan 7 siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran. Jadi, pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe di kelas V materi debit dapat dikatakan efektif.

Hasil belajar 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran dikarenakan tidak sesuai menggunakan rumus saat mengerjakan soal tes, belum paham tangga satuan volume dan belum menguasai operasi hitung. Hal-hal ini yang menyebabkan 7 siswa tersebut melakukan kesalahan pada saat mengerjakan tes.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar dalam penelitian ini terdapat 22 siswa dari 29 siswa atau 76% dari seluruh siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 . Maka, dapat dikatakan Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika realistik efektif digunakan pada materi debit di kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe materi debit di kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021. Data yang diperlukan pada penelitian ini dicari dengan menggunakan tes hasil belajar dan keterlaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama hasil pengamatan pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika realistik dengan media

sparkol videoscribe mencapai nilai 3,7 dan berada pada kategori sangat baik.

Kemudian, untuk hasil belajar siswa dinilai dari tes akhir setelah diterapkan pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe hasil tes tersebut dapat dilihat pada lampiran yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 76%. Hasil penelitian tersebut memenuhi kriteria efektif dalam penelitian ini sehingga dapat dikatakan pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe materi debit di kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung hasil penelitian lain bahwa pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran. Misalnya, pada penelitian Amanda Emi Amalia yang berjudul, "Efektivitas Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segi Empat Kelas VII Semester 2 di MTs Al-Muhajirin Antang Kapuas Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016." Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran matematika realistik efektif digunakan karena tes akhir belajar ada terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran matematika realistik dengan pembelajaran konvensional pada materi segi empat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdaning, yang berjudul "Penerapan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Manjung Kabupaten Klaten." menunjukkan bahwa penerapan pendidikan matematika realistik yang dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah PMR adalah

terdapat adanya peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa. Nilai sebelum tindakan adalah 55 dengan ketuntasan belajar 53,125%, nilai rata-rata siklus pertama adalah 64 dengan ketuntasan belajar 68,75% dan nilai rata-rata siklus kedua adalah 76 dengan ketuntasan belajar 90,625%. Kemudian didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wahyui yang berjudul "Pengembangan Multimedia Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik." menunjukkan bahwa validasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh kriteria valid dan hasil ujicoba kepada peserta didik memperoleh kriteria sangat menarik. Kemudian uji efektivitas menggunakan uji N-Gain pada *pretes* dan *posttest* memperoleh kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika realistik dengan media sparkol videoscribe dapat meningkatkan kualitas pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, tidak sekedar memberikan materi namun juga memanfaatkan kecanggihan teknologi yang didukung dengan pembelajaran yang menarik sehingga diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami konsep dan mencapai pembelajaran yang efektif.